

BAB VII

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian mengenai sterilitas dan stabilitas Hidrokortison asetat dengan beberapa proses sterilisasi. Tujuannya untuk mengetahui sterilitas Hidrokortison asetat (dalam keadaan kering) pada panas sterilisasi $\frac{1}{2}$ jam uap air mengalir 100°C , karena ini merupakan cara sterilisasi yang tidak lazim; dan mengetahui kemungkinan cara sterilisasinya dengan panas udara kering . Proses sterilisasi yang dicoba adalah : A. $\frac{1}{2}$ jam uap air mengalir 100°C ; B. 1 jam 150°C (kering) ; C. 2 jam 150°C (kering) ; D. $\frac{1}{2}$ jam 170°C (kering) dan E. 1 jam 170°C (kering) .

Pada pemeriksaan terhadap sterilitas dengan metode penanaman langcung pada media perbenihan cair untuk bakteri aerobe dan anaerobe , dan untuk jamur dan ragi , terlihat tidak adanya pertumbuhan mikroba dari sediaan Hidrokortison asetat yang telah disterilkan dengan semua proses pemanasan . Dengan melakukan kontrol positif dan negatif untuk masing-masing media dapat disimpulkan bahwa setiap panas sterilisasi yang dicoba mampu mematikan semua mikroba yang ada pada sediaan hidrokortison asetat .

Pada penetapan kadar zat dengan metode spektrofotometri dapat disimpulkan adanya perbedaan yang bermakna (pada $\alpha=0,05$) antara kadar zat sebelum dan sesudah penyete-

rilan , tetapi kadar zat setelah penyeterilan masih memenuhi persyaratan farmakope.

Kadar rata-rata dengan penyeterilan $\frac{1}{2}$ jam uap air mengalir adalah yang terkecil dari kadar rata-rata setelah sterilisasi yang dicoba; maka perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk meninjau cara sterilisasi hidrokortison asetat menurut farmakope Belanda edisi ke enam. Diantara kelima cara sterilisasi yang telah dicoba , sebaiknya hidrokortison asetat disterilkan dengan pemanasan 1 jam 150°C secara kering.